

# SURAT KUASA DEBET REKENING CIMB NIAGA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap :

No. KTP / SIM / Paspor :

Alamat :

Kota :  Kode Pos :

Propinsi :

Nomor Telepon / HP :

sebagai pemilik rekening dengan data sebagai berikut :

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"), Cabang :

No. Rekening :

selanjutnya disebut "**Pemberi Kuasa**", yang bertindak untuk : *(Pilih salah satu)*

Diri sendiri  Mewakili Perusahaan Pemilik Rekening dengan data sebagai berikut:

**Diisi jika Pemilik Rekening berbentuk Perusahaan**

Jabatan :  Nama Perusahaan :

Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia dengan kode perusahaan ID05721MLA, selanjutnya disebut "**Penerima Kuasa**".

-----Khusus-----

Untuk dan atas nama Pemberi Kuasa :

(i) Mendaftarkan rekening Pemberi Kuasa sebagaimana dimaksud di atas ke dalam jaringan CIMB@BizChannel Penerima Kuasa, (ii) menandatangani semua dokumen yang dibutuhkan untuk tujuan pendaftaran rekening Pemberi Kuasa sebagaimana dimaksud di atas ke dalam jaringan CIMB@BizChannel Penerima Kuasa dan (iii) melakukan pendebitan rekening Pemberi Kuasa tersebut di atas untuk pembayaran tagihan berupa Premi/Kontribusi kepada Penerima Kuasa melalui aplikasi BizChannel@CIMB dengan data sebagai berikut :

Nama Pemegang Polis :

Nomor SPAJ / Polis\* :

\*coret yang tidak perlu

Hubungan dengan Pemegang Polis :  Diri Sendiri  Suami / Istri  Anak  Orang Tua  Lain-lain

Dengan ini Pemberi Kuasa menyetujui bahwa Surat Kuasa Debet Rekening CIMB Niaga "**Surat Kuasa**" ini didasarkan pada ketentuan sebagai berikut, bahwa :

1. Surat Kuasa ini berlaku hanya untuk 1 (satu) Polis. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) Polis maka wajib mengisi Surat Kuasa secara terpisah.
2. Pendebitan rekening hanya akan dilakukan untuk pembayaran Premi / Kontribusi.
3. Pemberi Kuasa wajib menjaga keaktifan rekening dan minimum saldo rekening sebesar jumlah Premi / Kontribusi ditambah biaya-biaya bank (jika ada).
4. Pembayaran Premi / Kontribusi dinyatakan sah setelah dana diterima di rekening Penerima Kuasa.
5. Kegagalan pendebitan rekening akibat saldo yang tidak cukup atau rekening tidak aktif atau rekening tutup atau hal lainnya yang mengakibatkan pendebitan rekening tidak dapat dilakukan akan menjadi tanggung jawab Pemegang Polis.
6. Jika terjadi kegagalan pendebitan rekening maka proses pendebitan rekening akan diulang kembali sesuai dengan jadwal pendebitan yang ditetapkan oleh Penerima Kuasa. Jika sampai dengan tanggal jatuh tempo Premi / Kontribusi berikutnya, proses pendebitan rekening masih belum berhasil maka pendebitan rekening selanjutnya akan terakumulasi dengan Premi / Kontribusi selanjutnya yang sudah jatuh tempo.
7. Apabila Polis mengalami perubahan yang diajukan oleh Pemegang Polis dan telah disetujui oleh Penerima Kuasa atas perubahan manfaat asuransi maupun yang disebabkan oleh spesifikasi produk maka secara otomatis Surat Kuasa ini akan mengikuti Premi / Kontribusi setelah perubahan tersebut. CIMB Niaga tidak bertanggung jawab atas hal-hal yang mungkin timbul terkait dengan perubahan dimaksud.
8. Pemberi Kuasa setuju untuk melampirkan :
  - a. Fotokopi buku tabungan halaman pertama yang ditandatangani pemilik rekening.
  - b. Fotokopi kartu identitas diri pemilik rekening.
9. Surat Kuasa ini berlaku sejak tanggal di bawah ini dan akan berlaku terus sampai dengan x (xxx) hari kerja setelah Penerima Kuasa menerima Surat Pernyataan Pencabutan Kuasa Debet Rekening CIMB Niaga.
10. Bila terdapat perubahan nomor rekening pendebitan, Pemegang Polis setuju untuk memberitahukan secara tertulis kepada Penerima Kuasa dengan mengisi dan menandatangani formulir pengajuan. Selanjutnya Pemegang Polis dan pemilik rekening yang baru akan mengisi dan menandatangani kembali Surat Kuasa untuk pendebitan rekening yang baru, yang secara otomatis akan berlaku untuk menggantikan Surat Kuasa sebelumnya. Apabila Pemegang Polis tidak memberitahukan perubahan tersebut yang mengakibatkan Polis menjadi berakhir maka Pemberi Kuasa dan Pemegang Polis bertanggung jawab atas hal-hal yang mungkin timbul.
11. Biaya meterai menjadi tanggung jawab Pemegang Polis.
12. Segala akibat yang timbul sehubungan dengan pemberian kuasa ini menjadi tanggung jawab Pemberi Kuasa sepenuhnya. Pemberi Kuasa dengan ini membebaskan CIMB Niaga dan / atau Penerima Kuasa dari segala tuntutan / gugatan dalam bentuk apapun dan dari siapapun termasuk dari masing-masing, Pemberi Kuasa, Pemegang Polis dan Penerima Kuasa.
13. Dalam hal terjadi perselisihan antara Pemberi Kuasa dan atau Pemegang Polis dan atau Penerima Kuasa maka perselisihan tersebut akan diselesaikan oleh pihak-pihak tersebut tanpa melibatkan CIMB Niaga.
14. Kuasa yang diberikan melalui surat ini berlaku sampai adanya pencabutan secara tertulis oleh Pemberi Kuasa yang diketahui oleh Penerima Kuasa dan diterima oleh CIMB Niaga. Untuk tujuan ini ketentuan dalam Pasal 1813, 1814 dan 1816 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia yang bertentangan dengan kalimat pertama pada butir 14 ini dianggap tidak berlaku.
15. Kami dengan ini menyatakan bahwa kami telah sepenuhnya mengetahui dan mengerti mengenai pemanfaatan dan pelaksanaan transaksi melalui CIMB@BizChannel serta layanan-layanan yang terkait dengan CIMB@BizChannel berikut segala resiko yang mungkin timbul dari setiap transaksi yang dijalankan melalui CIMB@BizChannel termasuk resiko yang timbul dari pemberian kuasa yang diberikan oleh Pemberi Kuasa kepada Penerima Kuasa. Kami tunduk pada seluruh ketentuan dan syarat terkait dengan transaksi yang dilakukan melalui CIMB@BizChannel dan kami tunduk pada ketentuan mengenai operasional perbankan yang berlaku di CIMB Niaga.

Demikian Surat Kuasa ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di  Tanggal (tgl / bln / thn)  /  /

Meterai

---

Tanda Tangan dan Nama Lengkap  
Pemberi Kuasa

Tanda Tangan dan Nama Lengkap  
Pemegang Polis

Tanda Tangan dan Nama Lengkap  
Penerima Kuasa

**Untuk Diisi oleh Bank** (Kolom ini wajib diisi oleh cabang/BU CIMB Niaga)

**Verifikasi dan Persetujuan** (Untuk Diisi oleh cabang/BU)

	Verifikasi Tandatangan oleh RM/RO cabang/ Business Unit	Persetujuan Pimpinan Cabang/Pejabat Setingkat	Pemrosesan oleh Transaction Banking	Persetujuan Transaction Banking
<b>Tandatangan</b>				
<b>Nama</b>				
<b>Jabatan</b>				
<b>RO Code</b> (Untuk Cabang/Business Unit)				
<b>Alamat Email</b> (Untuk RO/BM)				
<b>Kode Cabang/Business Unit</b>				
<b>Alamat Lengkap Cabang/ Business Unit</b> (Agar diisi lengkap sesuai dengan cabang/Business Unit masing – masing)				